

## Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN 06 Cakranegara

Nurul Aslina Susilawati<sup>1\*</sup>, A. Hari Witono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mataram

\*Email: [nurulaslinasusilawati326@gmail.com](mailto:nurulaslinasusilawati326@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to describe the role of the head of a school as a motivator in increasing teachers' work motivation, an overview of teachers' work motivation and factors that affect the role of school principals in increasing teachers' work motivation. Research method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation, with data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation/display, and data verification with conclusions. The results obtained in this study show that; 1) the role of the principal as a motivator, arranging a conducive work environment, regulating a comfortable working atmosphere, applying the principles of reward and punishment, and encouraging teachers to develop their careers.*

**Keywords:** *Principal, Motivation, Teacher*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi kerja guru, gambaran motivasi kerja guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian/display data, dan verifikasi data dengan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) peran kepala sekolah sebagai motivator, melakukan pengaturan lingkungan kerja yang kondusif, mengatur suasana kerja yang nyaman, penerapan prinsip pemberian penghargaan dan hukuman, dan mendorong guru untuk mengembangkan karir.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Motivasi, Guru

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dan penting dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat sebuah bangsa. Pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi akan sangat menentukan kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan kualitasnya supaya dapat mempercepat kemajuan bangsa Indonesia dan mampu bersaing secara global. Belum lama ini, UNDP (*United Nation Development Programme*) merilis hasil laporan peringkat *Human Development Index* (Indeks Pengembangan Manusia), yakni gabungan dari tingkat capaian Pendidikan, Kesehatan, serta Pendapatan perkepala yang memperlihatkan bahwa IPM Indonesia pada tahun pada tahun 2023 negara Indonesia masih berada di peringkat 114 dari 189 negara dengan skor 0,750, posisi Indonesia berhasil naik 3 tingkat dibandingkan tahun sebelumnya. Perihal ini memperlihatkan bahwa kualitas SDM Indonesai masih belum menunjukkan hasil baik sehingga harus terus menerus ditingkatkan, salah satunya dalam aspek kualitas pendidikan.

Salah satu bagian penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan adalah peran tenaga pendidik, yaitu guru. Melalui guru, pendidikan diimplementasikan dalam tatanan mikro. Untuk itu, kemampuan guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Guru harus melaksanakan tugasnya secara profesional dan berpedoman pada nilai-nilai transenden yang dapat memotivasi proses pendidikan menuju kondisi yang ideal dan bermakna bagi kebahagiaan peserta didik, guru, dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas maka kontribusi kepala sekolah sebagai supervisor diperlukan dalam memperbaiki kinerja guru dengan menggunakan pendekatan teknik yang sesuai, serta mengambil tindakan, termasuk dalam memotivasi guru. Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, penyediaan berbagai sumber daya belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar. Motivasi bisa timbul oleh faktor internal adalah suatu dorongan yang berasal dari diri seorang guru yang dapat disebut juga motivasi hakiki. Suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang menimbulkan motivasi internal. Motivasi eksternal dibangun di atas motivasi internal dan di dalam organisasi syarat dipakai oleh manager dalam memotivasi bawahnya seperti kondisi kerja, gaji, penghargaan, dan hubungan kerja.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin mendalami bagaimana “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN 6 Cakranegara”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambar kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya di lokasi penelitian. Dengan terjun langsung kelapangan maka data yang akan diperoleh valid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN 6 Cakranegara”

### **Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian (Ibnu Hajar, 1996). Pemilihan informan dalam penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam peningkatan kinerja guru di SDN 06 Cakranegara, yaitu :

- a. Kepala Sekolah SDN 06 Cakranegara
- b. Guru SDN 06 Cakranegara

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah melihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di SDN 06 Cakranegara.

### **Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah keterangan, tindakan, kegiatan, perilaku, dan catatan yang dapat dijadikan bahan dasar kajian yang berkenaan dengan Pentingnya Motivasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 06 Cakranegara.

##### **a. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung antara peneliti dengan informan.

- a. Kepala Sekolah, dan
  - b. Guru SDN 06 Cakranegara.
- 2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder ini seperti:

- a. Video, yang direkam saat wawancara.
- b. File yang berhubungan dengan kebijakan kepala sekolah di SDN 06 Cakranegara.
- c. Dan dokumentasi, bisa berupa Foto.

### **Teknik pengumpulan data**

Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti supaya lebih memahami kondisi lokasi penelitian agar memperoleh bahan dan materi awal dan hal-hal yang berhubungan dengan Motivasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 06 Cakranegara.

Dari proses observasi peneliti memperoleh data berupa video saat sedang mewawancarai kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi file yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Pada dasarnya untuk teknik wawancara dilakukan secara terbuka, terstruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah, dan setiap informan.

Dalam proses wawancara peneliti pengumpulan informasi dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah peneliti siapkan. Untuk kelengkapan data yang bersangkutan dengan motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 06 Cakranegara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013), Data yang diperoleh dari dokumentasi tentunya berkaitan dengan pentingnya motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 06 Cakranegara, yaitu dari pertanyaan yang peneliti ajukan terlihat bukti-bukti bahwa kepala sekolah memiliki peran bagi para guru dalam meningkatkan kinerjanya.

### **Analisis Data Penelitian**

1. Analisis Data

Berdasarkan wujud dan sifat-sifat data sebagaimana telah dikemukakan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yakni: (a) reduksi data; (b) penyajian data; dan (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga cara tersebut saling berkaitan dan merupakan alur kegiatan analisis data untuk memperoleh yang bermakna (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992).

a. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini mengikuti saran dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, dimana selama pengumpulan data, peneliti selalu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian menggunakan uraian naratif, untuk menggambarkan secara keseluruhan temuan penelitian yang berkaitan pelaksanaan proses memotivasi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 06 Cakranegara

c. Penarikan kesimpulan

Dengan demikian kesimpulan yang akan ditarik setelah melakukan reduksi data dan penyajian data dalam penelitian ini, adalah suatu konfigurasi yang utuh tentang pentingnya motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan guru di SDN 06 Cakranegara.

### Cek Keabsahan data

Untuk memperoleh keabsahan data dari hasil temuan di lapangan maka peneliti menggunakan teknik teknik berikut dalam proses penelitian :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan di lakukan setelah penulis melakukan penelitian, akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistimatis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik trigulasi untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### HASIL

Berdasarkan observasi yang telah penliti lakukan di lapangan mengenai pentingnya motivasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 06 Cakranegara, maka hasil observasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru

Dalam penelitian ini peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN 06 Cakranegara dilihat dari aspek: kemampuan mengatur lingkungan kerja/fisik, kemampuan menciptakan suasana kerja yang nyaman (no-fisik), kemaampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman, dan mendorong guru untuk mengembangkan karir.

a. Pengaturan Lingkungan Fisik

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 06 Cakranegara, dalam hal pengaturan lingkungan fisik kepala sekolah menjelaskan bahwa selalu memberikan lingkungan fisik yang sesuai dan memadai, dan dapat menunjang kenyamanan guru. Seperti ruang kerja yang kondusif, ruang belajar serta mengatur lingkungan sekolah menyenangkan.

Kepala sekolah selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang baik, dengan menjaga kebersihan tempat kerja, dengan memberikan himbauan kepada guru, siswa, dan staf sekolah lainnya untuk selalu menjaga lingkungan sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar terasa nyaman dan kondusif.

Kepala sekolah juga memenuhi fasilitas kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dapat mendukung pekerjaan guru di sekolah, seperti melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan fasilitas jaringan internet/wifi, memprogramkan pengadaan peralatan yang dibutuhkan oleh guru dalam bekerja seperti komputer, printer, dan media penunjang lainnya. serta melakukan pengembangan dan pemeliharaan lingkungan fisik sekolah agar tetap aman, dan tertib. Untuk menjaga keutuhan sarana dan prasarana sekolah melakukan pengecekan sarana dan prasarana secara berkala.

Sebagai kepala sekolah SDN 06 Cakranegara melakukan pengaturan lingkungan kerja guru, melakukan pertimbangan terhadap tuntutan pengelolaan peralatan kerja guru, penempatan peralatan kerja seperti letak computer, printer termasuk susunan meja dan kursi guru dalam ruangan menjadi pertimbangan kepala sekolah, agar para guru dapat lebih leluasa bergerak dan berkomunikasi dengan guru satu sama lain.

b. Pengaturan suasana kerja

Dalam hal mengatur suasana kerja kepala sekolah menjelaskan bahwa untuk menciptakan hubungan kerja yang harmoni dengan para tenaga pendidik, kepala sekolah selalu menerapkan sikap musyawarah dan berbaur dengan para guru, sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang kental. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa kepala sekolah sudah menerapkan pengaturan suasana kerja yang baik.

Dalam menjalankan perannya sebagai motivator kepala sekolah membuka ruang kepada guru untuk saling berbagi ide, terbuka dan sangat menghargai masukan dan pendapat para guru, jika para guru memiliki masalah dan mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam mempersiapkan administrasi atau penunjang proses pembelajaran seperti RPP, Silabus, Absen, dan lainnya, kepala sekolah akan memberikan pengarahan serta solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang tersebut.

c. Menerapkan pemberian penghargaan dan hukuman/sanksi.

Kepala sekolah SDN 06 Cakranegara akan memberikan penghargaan kepada para guru dengan cara memberikan apresiasi kepada guru yang menjalankan tugas dengan semangat dan baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan harapan para guru dapat terus menjalankan tugas dengan jiwa semangat tanpa merasa terbebani. Kepala sekolah juga akan melakukan evaluasi kerja kepada seluruh warga sekolah dan apabila ditemukan adanya pegawai atau guru yang kurang disiplin kepala sekolah akan memberikan nasehat serta peringatan, namun jika belum ada perubahan maka kepala sekolah akan mengeluarkan surat teguran karena dianggap perlu.

d. Mendorong guru mengembangkan karier.

Kepala sekolah SDN 06 Cakranegara akan menunjang pengembangan karir para guru di sekolah dengan senantiasa memberikan informasi-informasi terbaru terkait dengan pengembangan guru seperti periode kenaikan pangkat, serta kepala sekolah akan melaksanakan kegiatan workshop, pelatihan, serta Kombel bagi para guru, agar guru dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan sehingga para guru dapat mengembangkan kinerja mereka.

## PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam membantu guru, dengan memberikan dorongan kepada para guru dapat menjadikan guru termotivasi dalam

melaksanakan tugas, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara optimal. Salah satu peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah peran sebagai motivator, untuk itu kepala sekolah dituntut untuk mempunyai berbagai cara dan teknik dalam memotivasi para guru terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, suasana kerja yang nyaman, penerapan pemberian penghargaan dan hukuman, serta mendorong guru untuk mengembangkan karir di sekolah.

Sebagai motivator kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana yang dapat membuat bawahannya tetap memiliki semangat dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mampu mengatur lingkungan fisik maupun non fisik, serta menerapkan prinsip pemberian penghargaan dan hukuman/sanksi, menciptakan hubungan kerja yang demokratis, harmonis, dan dinamis diantara guru.

Sebagai motivator secara sederhana berarti kepala sekolah diharapkan mampu memberikan dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional, yaitu dengan kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman (Hendraman & Rohamin, 2018).

Berhubungan dengan uraian penjelasan tentang motivasi kepala sekolah di atas maka adapun keterkaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN 06 Cakranegara yaitu dilihat dari aspek sebagai berikut:

a. Pengaturan Lingkungan Fisik

Dalam hal pengaturan lingkungan fisik kepala sekolah memberikan lingkungan fisik yang sesuai bagi para guru, seperti ruang kerja yang kondusif, ruang belajar serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan. Kepala sekolah selalu berupaya memberikan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik, dengan menjaga kebersihan tempat kerja dengan memberikan himbauan kepada guru, siswa, dan staf sekolah lainnya untuk selalu menjaga lingkungan sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar terasa nyaman dan kondusif, kepala sekolah juga memenuhi fasilitas kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dapat mendukung pekerjaan guru di sekolah seperti melengkapi sarana dan prasarana sekolah dengan fasilitas jaringan internet/wifi, memprogramkan pengadaan peralatan yang dibutuhkan oleh guru dalam bekerja seperti komputer, printer, dan media penunjang lainnya. serta melakukan pengembangan dan pemeliharaan lingkungan fisik sekolah agar tetap bersih, aman, dan tertib, untuk menjaga keutuhan sarana dan prasarana kepala sekolah melakukan pengecekan sarana dan prasarana secara berkala, melakukan pemeliharaan dan perawatan fasilitas sekolah, memberikan himbauan kepada seluruh warga sekolah untuk merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak.

Sebagai kepala sekolah di SDN 06 Cakranegara pengelolaan peralatan kerja guru, penempatan peralatan kerja seperti letak computer, printer termasuk susunan meja dan kursi guru dalam ruangan menjadi pertimbangan kepala sekolah, agar para guru dapat lebih leluasa bergerak dan berkomunikasi dengan guru satu sama lain.

b. Pengaturan suasana kerja

Dalam hal mengatur suasana kerja kepala sekolah menciptakan hubungan kerja yang harmoni dengan para tenaga pendidik, kepala sekolah selalu menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sikap musyawarah dan berbaur dengan para guru, sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang kental, dalam menjalankan perannya sebagai motivator

kepala sekolah membuka ruang kepada guru untuk saling berbagi ide, terbuka dan sangat menghargai masukan dan pendapat para guru.

- 2) Jika para guru memiliki masalah dan mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam mempersiapkan administrasi atau penunjang proses pembelajaran seperti RPP, Silabus, Absen, dan lainnya, kepala sekolah akan memberikan pengarahan serta solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang tersebut.
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman.

Kepala sekolah SDN 06 Cakranegara akan memberikan penghargaan kepada para guru dengan cara memberikan apresiasi kepada guru yang menjalankan tugas dengan semangat dan baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan harapan para guru dapat terus menjalankan tugas dengan jiwa semangat tanpa merasa terbebani.

Kepala sekolah juga akan melakukan evaluasi kerja kepada seluruh warga sekolah dan apabila ditemukan adanya pegawai atau guru yang kurang disiplin kepala sekolah akan memberikan nasehat serta peringatan, namun jika belum ada perubahan maka kepala sekolah akan mengeluarkan surat teguran karena dianggap perlu.

- d. Mendorong guru mengembangkan karier.  
Kepala sekolah SDN 06 Cakranegara akan menunjang pengembangan karier para guru di sekolah dengan:
  - 1) Selalu memberikan informasi terkait dengan pengembangan guru seperti periode kenaikan pangkat
  - 2) Adanya kegiatan seperti workshop, pelatihan, dan KOMBEL (Kolompok Belajar) bagi para guru, agar guru dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan sehingga para guru dapat mengembangkan kinerja mereka.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN 06 Cakranegara, meliputi: Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN 06 Cakranegara sudah cukup baik, kepala sekolah menerapkan hal-hal berikut dalam memotivasi para guru: a) Pengaturan lingkungan fisik, b) Pengaturan suasana kerja, c) Pemberian penghargaan dan hukuman, d) Mendorong guru mengembangkan karier.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djam'an Satori dan A'an Komariah, "*Metodologi penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2012), 105.
- Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 6 Cakranegara
- Hendarman & Rohanim. 2018. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktek*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Ibnu Hajar, "*Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 133.
- Lexi J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, "*Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, "*Analisis Data Kualitatif*", (Jakarta: UI Press, 1992), 16.
- Miles & Huberman. 1992. *Analiss Data Kualitatif*. Jakarta. UI Press
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Bik len, "*Qualitative Research in Education, an Introduction to Theory and Methods*", Edisi ke III (Boston: Allyn and Bacon, 1998), 157.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2019), 18.

- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 274.
- Sukmadinata. N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyatno & Jihad A. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta, Esensi Erlangga Group
- Terry. G. R 1991. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara